

**HERMENEUTIK FEMINIS TERHADAP PERAN LIDIA
DALAM KISAH PARA RASUL 16:13-15,40 DALAM
MEMBANGUN GEREJA AWAL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**MELISA RYHCED TANDI LOLO
2020218601**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hermeneutik Feminis terhadap Peran Lidia dalam Kisah Para Rasul 16:13-15,40 dalam Membangun Gereja Awal

Disusun oleh :

Nama : Melisa Ryhced Tandi Lolo

NIRM : 2020218601

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 19 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Amos Susanto, M.Th.
NIDN. 2230107901

Pembimbing II,



Piter Randan Bua, SKM., M.Si.
NIDN. 2220108201

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hermeneutik Feminis terhadap Peran Lidia dalam Kisah Para Rasul 16:13-15,40 dalam Membangun Gereja Awal

Disusun oleh :

Nama : Melisa Ryhced Tandi Lolo
NIRM : 2020218601
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

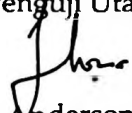
Dibimbing oleh:

I. Dr. Amos Susanto, M.Th.
II. Piter Randan Bua, SKM., M.Si.

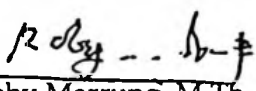
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 25 Juni 2025 dan diyudisium tanggal 15 Juli 2025.

Dewan Penguji

Penguji Utama,


Dr. James Anderson Lola, M.Th.
NIDN.2023068601

Penguji Pendamping,

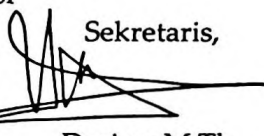

Roby Marrung, M.Th.
NIDN.220608101

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

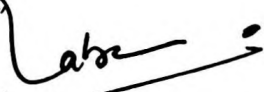

Fajar Kelana, M.Th.
NIDN.2017027906

Sekretaris,


Darius, M.Th.
NIDN.2229118801



Mengetahui
Dekan,


Syukur Matasak, M.Th.
NIDN.2221087001

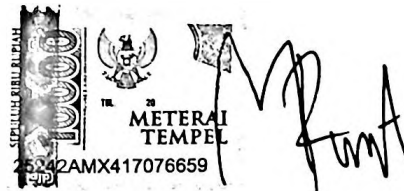
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melisa Ryhced Tandi Lolo
Nirm : 2020218601
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Hermeneutik Feminis terhadap Peran Lidia dalam
Kisah Para Rasul 16:13-15,40 dalam Membangun
Gereja Awal

Mengatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujuknya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiblanan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 05 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan



Melisa Ryhced Tandi Lolo
NIRM. 2020218601

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melisa Ryhced Tandi Lolo
NIRM : 2020218601
Fakultas/Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen / Teologi
Kristen

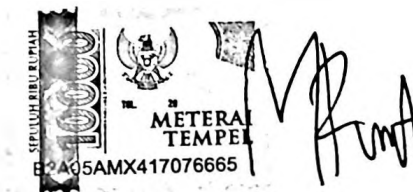
Dengan ini menyetujui untuk membarikan izin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

Hermeneutik Feminis terhadap Peran Lidia dalam Kisah Para Rasul 16:13-15,40 dalam Membangun Gereja Awal

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 4) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 05 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan



Melisa Ryhced Tandi Lolo
NIRM. 2020218601

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh ucapan syukur dan kerendahan hati karya tulis ini saya persembahkan kepada sang pemilik kehidupan yaitu Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa menyatakan cinta dan kasihnya melalui penyertaannya dalam kehidupan saya, tidak akan ada kekuatan dan kemampuan dalam diri ini tanpa adanya anugerah yang luarbiasa Dari-Nya. Dalam setiap kata yang tertulis, ada janji penyertaan-Nya. Dari setiap perjuangan yang terlewati, ada kekuatan yang Dia beri. Skripsi ini adalah saksi, bahwa Dia tidak pernah meninggalkan dan selalu menopang langkah ini. Skripsi ini adalah buah dari janji manis Tuhan dalam kehidupan saya dan janji dari setiap air mata yang telah terjatuh dalam melewati dan menyelesaikan proses ini. Kepada Ibu saya Meri Tandi Lolo yang senantiasa menjadi motivasi bagi saya untuk menjadi lebih baik dan kuat dalam menjalani proses ini, terima kasih untuk setiap doa dan dukungan yang tak pernah putus dalam perjuangan saya. Kepada keluarga, saudara-saudara saya kekasih saya dan teman-teman terbaik yang selalu memberi dukungan moral, semangat, dan motivasi. Kalian adalah berkat yang berharga dalam perjalanan ini.

MOTTO

„Aku ditolak dengan hebat sampai jatuh, tetapi Tuhan menolong aku“

Mazmur 118 : 13

„Bukan tentang rumah yang tidak lagi utuh, tapi setiap tetes air mata yang berusaha untuk menguatkan“

„orang lain tidak akan paham struggel dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian succes storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang bertepuk tangan, namun kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini“

(Melisa Ryhced Tandi Lolo)

“In every struggle, hidden strength is discovered”

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran Lidia dalam Kisah Para Rasul 16:13-15,40 dari perspektif hermeneutika feminis, dengan fokus pada kontribusinya dalam membangun gereja awal. Latar belakang masalah penelitian ini adalah masih terbatasnya pemahaman dan pengakuan terhadap peran perempuan dalam konteks gereja awal. Lidia, pedagang kain ungu dari Tiatira, merupakan orang pertama yang bertobat di Filipi dan berperan krusial dalam pendirian jemaat Kristen di sana. Menggunakan metode hermeneutika feminis, penelitian ini menyoroti bahwa Lidia bukan sekadar penganut, melainkan pemimpin proaktif yang membuka rumahnya sebagai pusat ibadah dan mendukung misi Paulus secara signifikan. Perannya sebagai "alpha female" menantang norma patriarkal dan menyajikan model pemuridan yang setara. Temuan ini menegaskan kembali pentingnya pengakuan dan pemberdayaan perempuan dalam kepemimpinan dan pelayanan gereja, sejalan dengan prinsip inklusivitas Kekristenan awal.

Kata Kunci: Lidia, Kisah Para Rasul 16, Hermeneutika Feminis, Gereja Awal, Kepemimpinan Perempuan

ABSTRACT

This research examines Lydia's role in Acts 16:13-15,40 from a feminist hermeneutical perspective, focusing on her contribution to building the early church. The background of this research problem is the limited understanding and recognition of women's roles in the context of the early church. Lydia, a seller of purple cloth from Thyatira, was the first convert in Philippi and played a crucial role in establishing the Christian congregation there. Using feminist hermeneutics, this study highlights that Lydia was not merely a follower but a proactive leader who opened her home as a center for worship and significantly supported Paul's mission. Her role as an "alpha female" challenged patriarchal norms and presented a model of equal discipleship. These findings reaffirm the importance of recognizing and empowering women in church leadership and ministry, in line with the early Christian principle of inclusivity.

Keywords: *Lydia, Acts 16, Feminist Hermeneutics, Early Church, Women's Leadership*